

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam broiler adalah jenis ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki daya produktivitas tinggi, terutama dalam memproduksi daging ayam. Ayam broiler yang merupakan hasil perkawinan silang dan sistem berkelanjutan sehingga menciptakan genetik yang lebih baik. Mutu genetik yang baik akan muncul secara maksimal apabila ayam tersebut diberi faktor lingkungan yang mendukung, misalnya pakan yang berkualitas tinggi, sistem perkandangan yang baik, serta perawatan kesehatan dan pencegahan penyakit. Ayam broiler merupakan ternak yang paling ekonomis bila dibandingkan dengan ternak lain, kelebihan yang dimiliki adalah kecepatan pertambahan atau produksi daging dalam waktu yang relatif cepat dan singkat atau sekitar 4 - 5 minggu produksi daging sudah dapat dipasarkan atau dikonsumsi (Edy Subowo dan Meidika Saputra, 2019).

Hal ini sama dengan pendapat Umam dkk, (2015) bahwa ayam pedaging (broiler) adalah salah satu komoditi unggas yang berperan besar dalam memenuhi kebutuhan protein asal hewani bagi masyarakat Indonesia. Kebutuhan daging ayam setiap tahunnya mengalami peningkatan, karena harganya yang terjangkau oleh semua kalangan masyarakat. Broiler adalah jenis ternak unggas yang memiliki laju pertumbuhan yang sangat cepat, karena dapat dipanen pada umur 5 minggu. Keunggulan broiler didukung oleh sifat genetik dan keadaan lingkungan yang meliputi makanan, temperatur lingkungan, dan pemeliharaan.

Dalam manajemen pemeliharaannya, ayam ras pedaging bisa dibudidayakan pada kandang terbuka (*open house*) atau kandang tertutup (*closed house*). Sementara kandang *Closed house* merupakan kandang sistem tertutup yang dijalankan pada peternakan modern dengan tujuan untuk menyediakan suhu dan kelembaban ideal bagi ayam, sehingga meminimalkan stres akibat perubahan kondisi lingkungan dan diharapkan mampu meningkatkan produktivitas ayam. Kandang *closed house* dapat meminimalkan kontak langsung ayam dengan organisme lain dan memiliki pengaturan ventilasi yang baik untuk menyediakan

kondisi lingkungan yang nyaman bagi ternak (Wurlina, 2012).

Dalam suatu pemeliharaan perlu dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan pemeliharaan ayam *broiler*, analisis pemeliharaan adalah kegiatan penting yang harus dilakukan oleh setiap peternak. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan performa produksi berikutnya.

1.2 Tujuan

Tujuan Tugas Akhir ini diharapkan yaitu memahami manajemen dan analisis pemeliharaan ayam ras pedaging dengan sistem *closed house*.

1.3 Kerangka Pemikiran

Analisis pemeliharaan merupakan evaluasi performa perusahaan untuk memastikan bahwa proses jalannya pemeliharaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Analisis pada peternakan membutuhkan sejumlah parameter, kemudian parameter tersebut dibandingkan dengan standar dari *breeder*. Pada peternakan ayam *broiler* ada satu parameter yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu pemeliharaan yaitu *indeks performance* (IP). Ada 4 faktor yang dapat mempengaruhi *indeks performance* (IP) yaitu angka konversi pakan (*Feed Conversion Ratio*) rendah, berat badan yang baik, umur panen pendek dan tingkat deplesi rendah. Pada perusahaan PT. Chareon Pokhphand Indonesia, Khususnya anak perusahaan PT. Sinar Ternak Sejahtera *Farm Wates*, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran, standar nilai *Index Performance* (IP) yang harus diraih yaitu 363, nilai FCR 1,58 dan memiliki bobot 2,3 Kg pada umur 5 minggu. Menurut Medion (2010) batas maksimal kematian yang dapat ditoleransi pada setiap peternakan biasanya sebesar 5%, kematian yang semakin banyak maka kerugian akan semakin besar.

Dalam setiap pemeliharaannya, produktivitas ayam broiler memiliki berbagai macam pencapaian yang harus didapatkan. Pencapaian pemeliharaan tersebut lalu dibandingkan dengan standar yang sudah ada untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang didapat. Tujuan dalam setiap pemeliharaan adalah sebuah keberhasilan. Keberhasilan tersebut dapat dicapai dengan menjalankan manajemen dan analisis pemeliharaan yang baik dan benar.

PT. Charoen Pokphand Indonesia *Farm Wates* merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang budidaya ayam pedaging (*broiler*) yang menerapkan analisis produksi dengan baik. Setelah selesai periode pemeliharaan seluruh karyawan melakukan evaluasi pemeliharaan, sehingga pada pemeliharaan selanjutnya dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

1.4 Kontribusi

Hasil Analisis Pemeliharaan Ayam *Broiler* Di PT. Charoen Pokphand Indonesia *Farm Wates*, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan perusahaan itu sendiri untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan produksi dalam pemeliharaan yang telah dilakukan.